

ABSTRAK

Remotivi sebagai lembaga studi dan pemantauan media memanfaatkan *youtube* sebagai salah satu sarana penyebaran gagasan dan pandangannya dalam mengkritisi terhadap tayangan yang ada di televisi. Program *reality show* mikrofon pelunas utang yang menjadi pembahasan dalam salah satu konten video remotivi yang bertajuk sirkus kemiskinan di layar kaca diulas dan menjadi pembahasan dalam konten video tersebut. Komodifikasi kemiskinan menjadi pembahasan pokok dalam isi konten tersebut dijelaskan bahwa ada unsur eksploitasi kemiskinan, dan menjadikan objek kemiskinan sebagai sebuah komoditas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan pengguna *youtube* terhadap komodifikasi kemiskinan dalam konten video sirkus kemiskinan di layar kaca dalam *channel youtube* remotivi. Metode yang digunakan adalah analisis resepsi. Peneliti menggunakan teori analisis resepsi dan teori ekonomi politik media. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa narasumber mayoritas dengan jumlah enam orang cenderung berada di posisi pemaknaan dominan. Narasumber memaknai sebagai sebuah tontonan yang hanya mengeksploitasi kemiskinan dan adanya kepentingan untuk mencari keuntungan melalui kemiskinan tersebut. Sementara Narasumber dalam posisi pemaknaan negoisasi mengungkapkan bahwa konten video tersebut masih tersegmentasi bagi orang-orang tertentu, belum bisa dipahami oleh sebagian khalayak. Dan seseorang narasumber berada dalam posisi pemaknaan oposisi memaknai sebagai sebuah tontonan yang dapat menggugah rasa kemanusiaan dan kepedulian seseorang, serta ada hubungan timbal balik yang menguntungkan diantara pihak televisi dan kontestan.

Kata kunci : Analisis Resepsi, Komodifikasi kemiskinan, Remotivi, *Youtube*.

ABSTRACT

Remotivi as media studies and monitoring agencies utilizing youtube as one means of spreading his ideas and his vision in critiquing against existing impressions on television. Program reality show microphone pelunas debt into a discussion in one of the video content remotivi circus entitled poverty in the glass screen and be reviewed in the discussion of the video content. Commodification of poverty became a staple in the discussion of the contents of such content is described that there is an element of exploitation poverty, making poverty object as a commodity. The purpose of this research is to know the definition of youtube users against the commodification of poverty in poverty in circus video content glass screen in the youtube channel remotivi. The method used is the analysis of the reception. Researchers using theory to the analysis of political economic theory and reception of media. The results of this study show that the majority of interviewees with a total of six people are likely to be in the position of the definition of dominant. Narsumber interpret as a spectacle that only exploit poverty and the existence of interests to seek profit through poverty. While Interviewees in the definition of negoisasi revealed that the video content is still segmented for certain people, not to be understood by most audiences. And one speaker is in a position to interpret the opposition such as a spectacle that can arouse a sense of humanity and caring person, and there is a reciprocal relationship which benefits between the parties and the television contestants.

Keywords : *Reception analysis, The Commodification of poverty, Remotivi, Youtube.*

